

**LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN
PENGELOLAAN
BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)
“ MITRA SEJAHTERA “**



**DESA KARANGBAWANG
KECAMATAN KARANGBAWANG
KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN 2021**

DAFTAR ISI

<u>COVER</u>	HAL ...
<u>DAFTAR ISI</u>	HAL ...
<u>KATA PENGANTAR</u>	HAL ...
<u>BAB I PENDAHULUAN</u>	HAL ...
A. <u>LATAR BELAKANG</u>	Hal ...
B. <u>VISI MISI</u>	Hal ...
1. <u>MOTTO</u>	Hal ...
2. <u>VISI</u>	Hal ...
3. <u>MISI</u>	Hal ...
C. <u>DASAR HUKUM</u>	Hal ...
<u>BAB II LAPORAN UMUM</u>	HAL ...
A. <u>PENGGAIAN POTENSI</u>	Hal ...
2. <u>Bisnis pengolahan sampah</u>	Hal ...
3. <u>Bisnis Keuangan (Financial)</u>	Hal ...
B. <u>PEMBENTUKAN UNIT USAHA</u>	Hal ...
2. <u>Bengelolaan Sampah</u>	Hal ...
3. <u>Usaha Simpan Pinjam (SPP)</u>	Hal ...
<u>BAB III ARAH KEBIJAKAN YANG TELAH DITEMPUH</u>	HAL ...
A. <u>KONSEP IMPLEMENTASI KEBIJAKAN</u>	Hal ...
B. <u>Kegiatan Implementasi Kebijakan</u>	Hal ...
<u>BAB IV. PERMASALAH, PROGRAM KERJA DAN KEUANGAN</u>	HAL ...
A. <u>Pelaksanaan Pengelolaan</u>	Hal ...
B. <u>Kemandirian</u>	Hal ...
C. <u>Permasalahan</u>	Hal ...
1. <u>Kendala yang dihadapi oleh BUM Desa</u>	Hal ...
2. <u>Solusi yang Diharapkan</u>	Hal ...
D. <u>Program Kerja</u>	Hal ...
<u>BAB V SUSUNAN ORGANISASI</u>	HAL ...
<u>BAB VI LAPORAN KEUANGAN</u>	HAL ...
<u>BAB VII PENUTUP</u>	HAL ...

KATA PENGANTAR

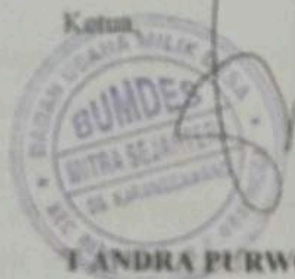
Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkah rahmat dan ridho-Nya maka pelaporan pertanggungjawaban pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) MITRA SEJAHTERA Desa Karanghawang dapat di susun dan di selesaikan dengan baik. Pelaporan pertanggungjawaban ini di susun sebagai wujud pelaksanaan kewajiban dan tanggung jawab dari pengelola Bumdes dalam menjalankan usaha - usahanya dalam satu tahun secara rutin, yang mana pada tahun 2019 ini Bumdes MITRA SEJAHTERA telah menginjak tahun ke-3 maka melalui pelaporan ini di harapkan dapat memberikan gambaran perjalanan pengelolaan Bumdes MITRA SEJAHTERA dalam melaksanakan semua usaha yang menjadi bahan evaluasi dalam membuat kegiatan di tahun berikutnya.

Kami sampaikan terima kasih atas segala dukungan dan kerjasamanya kepada semua pihak yang telah berperan dalam kegiatan Bumdes MITRA SEJAHTERA, semoga Tuhan Yang Maha Esa memberkati seluruh pengabdian kita kepada masyarakat, bangsa dan negara.

Karanghawang, 31 Desember 2021

Pengelola BUMDes MITRA SEJAHTERA DESA KARANGHAWANG

Ketua



T. ANDRA PURWONO

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Organisasi Ekonomi Pedesaan menjadi bagian penting sekaligus masih menjadi titik lemah dalam rangka mendukung penguatan ekonomi pedesaan. Oleh karenanya di perlukan upaya sistematis untuk mendorong organisasi ini agar mampu mengelola aset ekonomi strategis di desa sekaligus mengembangkan jaringan ekonomi demi meningkatkan daya saing ekonomi pedesaan. Dalam konteks demikian, BUM desa pada dasarnya merupakan bentuk konsolidasi atau penguatan terhadap lembaga-lembaga ekonomi desa. Beberapa agenda yang bisa di lakukan antara lain : pengembangan kemampuan SDM sehingga mampu memberikan nilai tambah dalam pengelolaan aset ekonomi desa, mengintegrasikan produk-produk ekonomi pedesaan sehingga memiliki posisi nilai tawar baik dalam jaringan pasar, mewujudkan skala ekonomi kepotif terhadap usaha ekonomi yang di kembangkan, menguatkan kelembagaan ekonomi desa, mengembangkan unsur pendukung seperti perkreditan mikro, informasi pasar, dukungan teknologi dan manajemen, prasarana ekonomi dan jaringan komunikasi maupun dukungan pembinaan dan regulasi.

BUM desa merupakan instrumen pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi. Pendayagunaan potensi ini terutama bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi mereka. Disamping itu, keberadaan BUM desa juga memberikan sumbangan bagi peningkatan sumber pendapatan asli desa yang memungkinkan desa mampu melaksanakan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan rakyat secara optimal.

Memperhatikan beberapa hal tersebut di atas, maka Desa Karangbawang pada tanggal 12 maret 2016 mendirikan badan usaha milik desa atau yang sering di sebut BUMDes dan di beri nama MITRA SEJAHTERA. Dengan di dirikannya BUMDes MITRA SEJAHTERA tersebut kedepannya di harapkan mampu memanfaatkan potensi dan aset desa untuk membangun kesejahteraan warga Desa Karangbawang, karna bukan lagi program "topdown" atau paket program dari pemerintah daerah atau pusat, melainkan pembangunan desa yang di gerakkan oleh kekuatan warga.

Pada awal pendirian BUMDes MITRA SEJAHTERA bermodalkan nol rupiah atau modal dengkul. Walaupun demikian huan hearti BUMDes ini akan mandul melainkan mampu berkembang dengan pesat. Hal ini dibuktikan dengan berkembangnya unit-unit usaha baru yang dikelola oleh BUMDes MITRA SEJAHTERA serta meningkatkan aset yang dimiliki. Semua itu tidak lepas dari pada penggalian potensi di awak berdiri dalam menemukan unit operasional didasarkan pada sumber daya manusia dan sumber daya alam

juga tak kalah penting adalah sumber daya Tuhan sebagai dasar pokok dalam mengembangkan usaha. Kondisi ini dijadikan sebagai dasar pembuatan laporan pertanggung jawaban oleh pengelola dalam pengelolaan BUMDes MITRA SEJAHTERA.

B. VISI MISI

1. MOTTO

GERBANG EMAS KARANGBAWANG

2. VISI

"Menjadi pendorong tumbuhnya usaha ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Desa Karangbawang yang berkelanjutan dengan menjadikan Desa Karangbawang sebagai sentra perdagangan jasa , pertanian dan industri kerakyatan yang kuat menuju masyarakat sejahtera , cerdas, sehat, dan terampil melalui pengembangan usaha ekonomi, peningkatan kapasitas dan kompetensi sumberdaya dan kelembagaan"

3. MISI

1. Memanfaatkan potensi sumber daya manusia yang ada di desa sebagai aset penggerak ekonomi lokal;
2. Mendorong Tumbuhnya Inisiatif Dan Inovasi Produk Lokal, Sehingga Memiliki Daya Saing Yang Tinggi Baik Pada Tingkat Nasional, Regional Maupun lokal;
3. Meningkatkan Kompetensi Dan Daya Saing Usaha Pedesaan Secara Mandiri Dan Profesional;
4. Mewujudkan Sinergi Dan Jejaring Antar BUMDES Dan Usaha Lain Dalam Meningkatkan Hubungan Yang Saling Menguntungkan;
5. Meningkatkan ketahanan ekonomi dengan menggalakkan usaha ekonomi kerakyatan melalui program setrategis di bidang produksi pertanian, pemasaran, usaha kecil dan menengah, serta pariwisata
6. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan sehingga dapat menumbuh kembangkan kesadaran dan kemandirian dalam pembangunan desa yang berkelanjutan;
7. Menciptakan suasana yang aman dan tertib dalam kehidupan bermasyarakat;
8. Menciptakan masyarakat desa yang dinamis, sejahtera dan berbudaya;
9. Menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat kurang mampu yang ada didesa;
10. Pengembangan usaha ekonomi melalui usaha simpan pinjam dan usaha sektor riil;
11. Pengembangan layanan sosial melalui sistem jaminan sosial bagi rumah tangga;
12. Pengembangan infrastruktur dasar perdesaan yang mendukung perekonomian;
13. Mengembangkan jaringan kerjasama ekonomi dengan berbagai pihak;
14. Memfasilitasi kebutuhan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan pokok;

15. Memanfaatkan potensi sumber daya desa yang belum optimal;
16. Mengakomodasi kegiatan ekonomi yang dikelola secara parsial dan kurang berkembang;
17. Membangkitkan kegiatan ekonomi kecil dan menengah lewat pengembangan berbagai kerajinan industri rumah tangga;
18. Membantu mengelola program pembangunan desa terutama dalam rangka pengentasan kemiskinan dan pengembangan usaha ekonomi perdesaan;
19. Meningkatkan pendapatan masyarakat; dan
20. Meningkatkan pendapatan asli desa.

C. DASAR HUKUM

Untuk dapat menjalankan kegiatan usaha, BUMDes MITRA SEJAHTERA berpedomaan pada :

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia;
2. Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa;
3. Undang-Undang No. 11 Tahun 2021 tentang Cipta Kerja;
4. PP No. 43 tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan UU Desa sebagaimana telah diubah dengan PP No. 47 tahun 2015 tentang Perubahan PP No. 43 tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan UU Desa, khususnya BAB VIII tentang BUM Desa sebagaimana telah diubah dengan PP No. 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas PP No. 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa;
5. Peraturan Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia No 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pegurusan, Pengelolaan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa;
6. Peraturan Desa Karangbawang Nomor 08 tahun 2018 Tentang Pembentukan Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) MITRA SEJAHTERA.
7. AD/ART Bumdes MITRA SEJAHTERA

BAB II LAPORAN UMUM

UU No 6 Tahun 2014 merupakan tonggak baru bergesernya pusat pembangunan, dimana desa selanjutnya memegang posisi penting dalam pembangunan. Istilah desa membangun menjadi strategis dan nuansa baru bagi masyarakat karena kebernihan pembangunan pada yang terpinggirkan. Program pengembangan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang berwatak kewirausahaan sosial dengan meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan, merupakan program inisiatif yang di buat oleh BUMDes MITRA SEJAHTERA sebagai upaya mewujudkan desa mandiri berdaya.

Kedepanya kegiatan BUMDes ini diharapkan, bisa membantu pemerintahan desa dalam memenuhi kebutuhan dan atau pelayanan terhadap masyarakat secara maksimal di segala bidang. Sehingga kesejahteraan masyarakat dapat meningkat. Desa mandiri berdaya akan terwujud melalui kegiatan pembentukan unit-unit usaha yang berkesinambungan serta dalam pengelolaan BUMDes. Dalam rangka mengembangkan kegiatan BUMDes MITRA SEJAHTERA melakukan hal-hal sebagai berikut:

A. PENGGALIAN POTENSI

Supaya BUMDes MITRA SEJAHTERA dapat berkembang dengan pesat, hal yang kritis dan perlu perhatian serius adalah saat identifikasi potensi desa. Ketepatan dalam memilih jenis usaha potensial menjadi salah satu faktor keberhasilan usaha dalam menjalankan BUMDes MITRA SEJAHTERA.

Pada awal berdiri BUMDes MITRA SEJAHTERA tidak langsung melakukan kegiatan operasional usaha melainkan mengali beberapa potensi yang berada di Desa Karangbawang. Penggalan potensi ini memakan waktu kurang lebih satu bulan, dikarenakan letak geografis wilayah Desa Karangbawang yang terdiri dari 6 dusun dan mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani serta sebagian besar juga merantau ke kota-kota besar. Setelah di dapat beberapa data kemudian, dibuatlah peta konsep dan analisis usaha di masing-masing tempat yang tentunya dengan memperhatikan sumber daya manusia dan sumber daya alam sebagai pendukung kegiatan dalam menentukan unit usaha.

Potensi di peluang usaha yang bisa dilaksanakan di desa Karangbawang khususnya sangatlah banyak, tetapi yang lebih harus difokuskan untuk segera di prioritaskan dalam program kerja diantaranya:

1. Bisnis pengoianan sampah

Daur ulang sampah ternyata tidak hanya bermanfaat untuk memelihara lingkungan, namun juga dapat dijadikan sebagai salah satu bisnis dengan pendapatan yang menggiurkan.

Pengelolaan sampah merupakan program dan rencana usaha bumdes MITRA SEJAHTERA selanjutnya. Namun pada saat ini masih belum dapat terealisasi. Peluang usaha pengolahan sampah bisa dibilang masih sangat prospektif karena besarnya respon masyarakat dan minimnya pelaku bisnis ini. Apalagi, jika melihat secara nasional masih terbatas sekali pihak yang tertarik dan menggeluti bisnis pengolahan sampah ini. Kebutuhan plastik yang masih sangat tinggi di Indonesia bisa menjadi sebuah kesempatan besar yang dapat membuat bisnis ini terus bertahan. Salah satu alasan utama bisnis ini sangat menjanjikan, adalah tidak akan kehabisan stok bahan baku utama bisnis ini. Karena setiap hari pasti masyarakat memproduksi/membuang sampah terutama sampah plastik.

Pengelolaan sampah ini pada dasarnya adalah pelayanan sosial, selain karena alasan bisnis, setidaknya ada tiga alasan penting kenapa sampah harus didaur ulang, diantaranya:

1. Meminimalisir Sistem Landfill dan Pembakaran sampah plastik yang tidak efektif dan tidak menyelesaikan masalah.
2. Pengendalian sampah memiliki tujuan utama untuk melindungi kesehatan manusia dan lingkungan dari bahaya yang ditimbulkan.
3. Menghemat Sumber Daya Alam karena mengurangi bertambahnya plastik baru dan cukup mengolah sampah plastik lama menjadi material baru.

2. Bisnis Keuangan (Financial)

Usaha Simpan Pinjam (SP) merupakan bisnis keuangan yang paling populer pada beberapa BUMDes ataupun sebagai unit usahanya. Bisnis ini walaupun sudah menjamur sampai ke pelosok Desa dengan persaingan yang ketat, tetap saja selalu laku di mana-mana, mau pengusaha baru atau pengusaha lama pasti diserbu masyarakat.

Banyaknya permintaan dari masyarakat, pada saat ini Bumdes MITRA SEJAHTERA membuka unit usaha bisnis keuangan ini karena bisnis keuangan merupakan bisnis yang di lihat ringan tapi cepat menguntungkan, sebagai pertimbangan diantaranya:

1. Dari sejauh informasi yang kami pahami, Usaha Simpan Pinjam di Desa yang diinginkan oleh warga berupa pendanaan dengan proses yang mudah, syarat dan pembayaran yang ringan serta mampu mengerti kondisi warga. Pada dasarnya hal tersebut juga di inginkan semua orang.
2. Jika ada sistem Usaha Simpan Pinjam maka akan mengurangi para pelaku kredit harian atau mingguan.
3. SDM bisa menggunakan masyarakat yang ada dan sekaligus bisa untuk mengurangi pengangguran yang ada di Desa.

Untuk itu kami perlu mengembangkan usaha simpan pinjam untuk bisa melakukan trobosan dan menganalisa lebih dalam supaya bisa memperkecil permasalahan dan bisa cepat berkembang.

B. PEMBENTUKAN UNIT USAHA

Peluang usaha di desa pada dasarnya sangat beragam. Tapi masih sedikit orang yang belum bisa memanfaatkan peluang usaha di desa dengan maksimal. Padahal kesuksesan dalam berbisnis bisa didapatkan di mana saja selama bisa membaca peluang dan membuat perencanaan bisnis yang baik. Potensi yang ada di Desa Karanghawang, baik yang sudah berjalan dikelola secara mandiri oleh BUMDes atau pun yang masih dalam tahap perencanaan diantaranya:

1. Bisnis pengolahan sampah

Daur ulang sampah ternyata tidak hanya bermanfaat untuk memelihara lingkungan, namun juga dapat dijadikan sebagai salah satu bisnis dengan pendapatan yang menggiurkan.

Pengelolaan sampah merupakan program dan rencana usaha bumdes MITRA SEJAHTERA selanjutnya. Namun pada saat ini masih belum dapat terealisasi. Peluang usaha pengolahan sampah bisa dibilang masih sangat prospektif karena besarnya respon masyarakat dan minimnya pelaku bisnis ini. Apalagi, jika melihat secara nasional masih terbatas sekali pihak yang tertarik dan menggeluti bisnis pengolahan sampah ini. Kebutuhan plastik yang masih sangat tinggi di Indonesia bisa menjadi sebuah kesempatan besar yang dapat membuat bisnis ini terus bertahan. Salah satu alasan utama bisnis ini sangat menjanjikan, adalah tidak akan kehabisan stok bahan baku utama bisnis ini. Karena setiap hari pasti masyarakat memproduksi/membuang sampah terutama sampah plastik.

Pengelolaan sampah ini pada dasarnya adalah pelayanan sosial, selain karena alasan bisnis, setidaknya ada tiga alasan penting kenapa sampah harus daur ulang, diantaranya:

2. Meminimalisir Sistem Landfill dan Pembakaran sampah plastik yang tidak efektif dan tidak menyelesaikan masalah.
3. Pengendalian sampah memiliki tujuan utama untuk melindungi kesehatan manusia dan lingkungan dari bahaya yang ditimbulkan.
4. Menghemat Sumber Daya Alam karena mengurangi bertambahnya plastik baru dan cukup mengolah sampah plastik lama menjadi material baru.

3. Bisnis Keuangan (*Financial*)

Usaha Simpan Pinjam (SP) merupakan bisnis keuangan yang paling populer pada beberapa BUMDes ataupun sebagai unit usahanya. Bisnis ini bahkan sudah menjamur sampai ke pelosok Desa dengan persaingan yang ketat, tetap aja selalu laku di mana-mana, mau pengusaha baru atau pengusaha lama pasti diserbu masyarakat.

Walau banyak permintaan dari masyarakat, namun sampai saat ini Bumdes MITRA SEJAHTERA belum sepenuhnya berani membuka unit usaha bisnis keuangan ini karena masih banyak pertimbangan satu dan banyak hal diantaranya:

1. Dari sejauh informasi yang kami pahami, Usaha Simpan Pinjam di Desa yang diinginkan oleh warga berupa pandangan dengan proses yang mudah, syarat dan pembayaran yang ringan serta mampu mengerti kondisi warga. Pada dasarnya hal tersebut juga di inginkan semua orang.
2. Jika sistem Usaha Simpan Pinjam yang dibangun lunak, pasti akan bangkrut karena masalah kredit macet. Kredit di buai sistem yang serupa atau lebih ketat dari bank, supaya bisa memperkecil kemacetan.
3. SDM yang dimiliki memang belum memadai namun akan berusaha berinovasi dan mencari pengetahuan melalui bimtek dan pelatihan-pelatihan.

Untuk itu kami perlu dorongan dari pihak Pemerintah Desa supaya kami bisa berjalan dan tentunya lebih cepat dalam mengembangkan BUM Desa.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN YANG TELAH DITEMPUH

A. KONSEP IMPLEMENTASI KEBIJAKAN

Implementasi kebijakan merupakan langkah yang sangat penting dalam proses kebijakan. Banyak kebijakan yang baik yang mampu dihuat oleh pemerintah tapi kemudian ternyata tidak mempunyai pengaruh apa-apa dalam kehidupan negara tersebut karena tidak dilaksanakan. Esensi utama dari implementasi kebijakan adalah memahami apa yang seharusnya terjadi sesudah suatu program dinyatakan berlaku atau dirumuskan. Pemahaman tersebut mencakup usaha untuk mengadministrasikan dan menimbulkan dampak nyata pada masyarakat atau kejadian-kejadian.

Informasi mengenai kebijakan publik perlu disampaikan kepada pelaku kebijakan agar para pelaku kebijakan dapat mengetahui apa yang harus mereka persiapkan dan lakukan untuk menjalankan kebijakan tersebut sehingga tujuan dan sasaran kebijakan dapat dicapai sesuai dengan yang diharapkan.

B. KEGIATAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN

Kebijakan-kebijakan public yang telah ditempuh BUMDes MITRA SEJAHTERA adalah sebagai berikut :

1. Melakukan kerjasama dengan pihak ketiga, sebagai mana telah dijelaskan diatas. Kerjasama ini dilakukan dikarenakan pada awal berdiri belum mempunyai modal. Dengan sistem kerjasama yang saling menguntungkan, BUMDes MITRA SEJAHTERA secara perlahan mendapatkan pemasukan.
2. Bergabung dengan Forum BUM Desa dari berbagai tingkat.
3. Melakukan Kunjungan Studi Banding.

4. Membuat Standard Operational Procedure (SOP) yang merupakan perkembangan dan tuntutan internal akan kepastian waktu, sumber daya serta kebutuhan penyediaan dalam organisasi kerja yang kompleks dan luas.
 5. Melaksanakan Rapat Kerja Rutin untuk mengkomunikasikan kegiatan organisasi atau kegiatan publik
 6. Membuat Rencana Bisnis serta Analisa Usahnya
 7. Menentukan rancangan alternative tentang unit usaha dan klasifikasi jenis usaha
 8. Membuat Proposal Pengajuan Bantuan Modal
 9. Membuat MOU Kerjasama
 10. Membuat dan Menyampaikan Laporan secara Periodik
 11. Meningkatkan Kapasitas, Kuantitas dan Kualitas SDM
 12. Meningkatkan sarana-prasarana
 13. Meningkatkan Mutu Pelayanan
 14. Memberikan Insentif Karyawan
 15. Melakukan Kegiatan Sosial
 16. Menerima Kunjungan, Monitoring dan Evaluasi
 17. Melakukan Rapat Evaluasi pada Akhir Semester dan Akhir Tahun
- Pemerintah desa dan pengurus BUMDes beserta masyarakat harus lebih giat lagi dalam melaksanakan kebijakan BUMDes, yang dilihat melalui variabel komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi.

BAB IV PELAKSANAAN PENGELOLAAN PERMASALAHAN, PROGRAM KERJA DAN KEUANGAN

A. Pelaksanaan Pengelolaan

Dalam pelaksanaan pengelolaan usaha kegiatan BUMDes MITRA SEJAHTERA memegang prinsip *Good Corporate Governance (GCG)*, yaitu :

Sebelum melaksanakan pengambilan keputusan selalu berkoordinasi dengan komisaris dan anggota pengelola. Terutama dalam penjalinan kerjasama dan arah kebijakan lainnya. Hal ini untuk menjaga keterbukaan kegiatan. Selain itu, melaporkan arus kas kepada komisaris secara berkala tiap akhir bulan. Juga kepada pihak-pihak yang terkait untuk mengetahui perkembangan aset Bumdes MITRA SEJAHTERA.

Supaya masyarakat mengetahui kegiatan yang telah dilakukan oleh BUMDes MITRA SEJAHTERA maka para pengelola mengikuti rapat tiap-tiap RT, yang bertujuan bisa menyampaikan laporan dari pengelolaan BUMDes MITRA SEJAHTERA.

B. Kemandirian

Kemandirian yang dilakukan oleh pengelola BUMDes MITRA SEJAHTERA, dengan memperhatikan 3 prinsip kerja, yaitu :

1. Mempertinggi Kompetensi

Selalu berupaya menambah pengetahuan tentang ke BUMDes an agar dapat melakukan kegiatan secara maksimal. Salah satu bentuk kegiatannya adalah melakukan kegiatan mandiri, dengan cara membaca buku-buku yang berkaitan dengan desa dan atau sekitar permasalahan BUMDes serta brosing internet mengenai kegiatan-kegiatan BUMDes.

2. Memperbanyak Kolaborasi

Untuk dapat mengembangkan usaha, pengelola BUMDes MITRA SEJAHTERA berusaha memperbanyak kerjasama-kerjasama dengan berbagai pihak dengan sistem saling menguntungkan. Selain itu, juga sebagai sarana memperluas jaringan pasar.

3. Memperkecil Kompetisi

Banyak usaha-usaha atau pendirian badan Usaha disekitar BUMDes MITRA SEJAHTERA bukanlah ancaman kelangsungan hidup lembaga. Karena pada prinsipnya semua rezeqi yang mengatur Tuhan Yang Maha Kuasa, sebab usaha tidak akan mengkhianati hasil "what you thing is what you get", sebagai peluang bagi BUMDes MITRA SEJAHTERA dalam menjalin kerjasama.

Selain ketiga Prinsip kerja BUMDes tersebut diatas prinsip pengembangan bimdes juga perlu di terapkan sebagai wujud sikap keprofesionalan dalam pengelolaan BUMDes MITRA SEJAHTERA agar tidak berbenturan dengan berbagai kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-

undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Tiga Prinsip pengembangan tersebut yaitu.

4. Akuntabel

Adanya BUMDes MITRA SEJAHTERA Desa Karangbawang sebagai lokomotif pengembangan perekonomian. Dalam pelaksanaannya selalu berkoordinasi dengan kepala desa selaku komisaris serta melaporkan arus kas dan atau kegiatan secara berkala merupakan wujud pertanggung jawaban pengelola terhadap kegiatan BUMDes MITRA SEJAHTERA.

5. Pertanggung jawaban

Pertanggungjawaban pengelolaan disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat supaya kegiatan berjalan secara maksimal serta kelangsungan usaha BUMDes berjalan secara kontinyu. Selain membuat laporan secara berkala kepada kepala desa atau Komisaris juga dibuatnya laporan pertanggung jawaban pada akhir tahun kegiatan. Laporan ini dibuat selain sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam pengelolaan juga sebagai bahan evaluasi kegiatan yang sudah berjalan di BUMDes MITRA SEJAHTERA.

6. Hak dan Kewajaran

Pengelolaan BUMDes MITRA SEJAHTERA dilakukan secara wajar, artinya pengelola dalam menjalankan usaha atau kegiatan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tidak dibuat-buat atau direkayasa, semua kegiatan dalam bentuk riil atau nyata.

C. Permasalahan

1. Kendala yang dihadapi oleh BUM Desa

- a) Dalam pengelolaan BUMDes MITRA SEJAHTERA masih banyak masyarakat yang masih kurang paham tentang pengelolaan yang sudah di kelola oleh pengelola BUMDes, sama halnya perangkat desa, karna sistem manajemen BUMDes memang harus benar-benar terpisah dengan pemerintah desa.
- b) Dana untuk Penyertaan Modal untuk mengembangkan BUMDesa memang bertahap dari Pemerintah Desa, bahkan Tahun 2021 tidak ada penyertaan modal ke BUMDesa dari Pemerintah desa di karenakan dampak Pandemi Covid-19, sehingga perkembangan bumdes sedikit terhambat. Hal ini mengakibatkan beberapa rencana pengembangan usaha dan program kerja BUMDesa di tangguhkan untuk sementara.
- c) Sumber daya yang ada pada saat ini belum memadai, seperti kualitas sumber daya manusianya yang masih rendah, fasilitas atau sarana-prasarananya juga belum memadai, anggaran yang disediakan juga masih terbilang kecil dan belum cukup untuk melayani seluruh masyarakat.
- d) Penguasaan Kemampuan Manajerial yang belum Memadai. Tak mudah bagi desa mendapatkan seorang yang memiliki kemampuan manajerial unggul dalam hal

pengelolaan usaha Untuk BUMDes. Kalaupun ada warga yang memiliki kemampuan seperti itu biasanya sudah bekerja di tempat lain dan kalau dia ditunjuk mengelola BUMDes maka itu hanya sebatas sambilan saja. Sehingga Kadang pekerjaan sampingan itu terabaikan

- e) Disposisi atau sikap pelaksana pada juga belum sesuai dengan harapan karena pada realitas yang terjadi beberapa anggota yang telah ditetapkan sebagai pengurus tidak melaksanakan tugasnya dengan maksimal dan tidak aktif sehingga berdampak pada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.
- f) Pariwisata sebagai sebuah sektor yang bisa mendukung perekonomian desa. Hanya saja pada saat ini BUMDesa masih belum mampu mengelola potensi tersebut. Beberapa perencanaan pembangunan objek wisata telah dirumuskan oleh pemerintah desa dan pemerintah daerah. Namun, keterbatasan dan minimnya anggaran untuk pengembangan wisata menjadi kendala pengembangan wisata tersebut. Selain itu Sumber daya manusia yang memiliki visi wisata yang baik juga terbatas dan Kesadaran masyarakat untuk menjaga dan memelihara lingkungan masih rendah.

2. Solusi yang Diharapkan

1. Perlunya re-sosialisasi pada warga tentang keberadaan, fungsi, pengelolaan dan wujud usaha BUMDes sehingga masyarakat tau bahwa BUMDes adalah lembaga ekonomi masyarakat desa yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa sehingga membutuhkan partisipasi warga sebagai dukungan dalam mencapai tujuannya. Re-sosialisasi ini harus dilakukan oleh berbagai pihak.
2. Harus dipahami bahwa berdiri dan berkembangnya sebuah BUMDesa sangat dipengaruhi jumlah modal dan kapan modal harus siap. Penyiapan dana untuk usaha tidak bisa disamakan dengan dana untuk program pembangunan karena pendirian suatu usaha sangat mempertimbangkan situasi pasar, musim dan kualitas ide bisnis serta bagaimana tim manajemen menjalankan program usaha secara terstruktur. Sehingga seringkali ide usaha yang sudah dirancang secara manis mengalami kegagalan bahkan sebelum didirikan karena ketidaktepatan dan keterbatasan dana yang dialokasikan untuk BUMDes.
3. Perlu adanya pendidikan dan pelatihan manajemen/pengelolaan bumdes yang berkesinambungan, untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan dan regenerasi pengelola BUMDes yang profesional.
4. Sektor Pariwisata merupakan rencana usaha jangka Panjang, sehingga saat ini kami lebih memfokuskan diri pada program kerja dan rencana usaha jangka pendek dengan nilai investasi rendah sampai menengah sesuai anggaran yang tersedia, sambil tetap berusaha dan berharap pemerintah mengelompokkan dana

yang memadai untuk mengembangkan usaha BUMDes ke arah yang lebih besar sehingga bumdes menjadi lembaga ekonomi Raksasa di desa.

3. Program Kerja

Pada tahun 2022 pengelola BUMDes MITRA SEJAHTERA mencangkan beberapa program pengembangan Usaha, diantaranya :

1. Peningkatan Pengelolaan sampah
2. Pengembangan Simpan Pinjam
3. Kampoeng Kreatif
4. Pertanian, Peternakan
5. Penyediaan Pupuk, Sembako, BBM, dll
6. Produk Unggulan
7. Digitalisasi
8. Bidang Usaha Pelayanan Sosial dan Jasa (Serving), Jasa PPOB/Laku Pandai/BRI Link dll.

Sedangkan Program Kegiatan Pengembangan Organisasi, diantaranya:

1. Sumber daya yang ada harus ditingkatkan lagi mulai dari sumber daya manusia atau staf, kompetensinya perlu ditingkatkan lagi dengan mengikutsertakan dalam pelatihan maupun bimbingan teknis tentang Badan Usaha Milik Desa. Fasilitas dan sarana prasarana juga harus ditingkatkan dengan pengadaan alat angkut kemudian anggaran juga perlu ditingkatkan agar kedepannya seluruh masyarakat dapat merasakan dampak hadirnya BUMDes
2. Penyampaian informasi dan promosi juga lebih ditingkatkan dan tetap konsisten, jika diperlukan bisa melakukan kerjasama dengan pihak ketiga. Dimatikan dengan penyampaian Informasi yang jelas dan mudah dipahami partisipasi masyarakat yang lebih meningkat pada saat berjalannya program BUMDes.
3. Kesiadaan, dedikasi dan komitmen para pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam melaksanakan kebijakan lebih aktif dan meningkat, jika perlu diberikan reward atau penghargaan
4. Membuat Standard Operating Procedure (SOP) yang fleksibel agar setiap pelaksana operasional BUMDes memiliki prosedur atau aktivitas terencana rutin yang memungkinkan para pelaksana melaksanakan kegiatan-kegiatannya pada setiap harinya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

BAB V
SUSUNAN ORGANISASI
BADAN USAHA MILIK DESA (BUM-DESA) "MITRA SEJAHTERA"

ALAMAT : Jl. Sapunagara Karangbawang RT 01 RW 03

- Prosentase pemilik modal pencatatan;
- Dana Desa, Desa Karangbawang : 100%
- 2020 = Rp. 100.000.000
- 2021 = Rp. 100.000.000

BADAN PENGAWAS/DEWAN KOMISARIS

Ketua/Presiden Komisaris	: TOYO
Wakil Ketua/wakil presiden komisaris	: AZIS AMINUDIN, S.Pd
Sekertaris/Sekertaris dewan komisaris	: ARYATI, S.Pd
Anggota Dewan Komisaris	: HARTONO
Anggota Dewan Komisaris	: SISWOHARMONO

SUSUNANAN DEWA PENGURUS/DEWAN DIREKSI

Direktur Utama	: T ANDRA PURWONO
Sekretaris/Direktur umum	: SUGENG PURWOATMOJO
Bendahara/Direktur Keuangan	: LISTIANTO
Direktur bidang produksi	: BAYU WIRA SAPUTRA, S.KOM

- Jenis Usaha
 - Mengelola Sampah
 - Simpan Pinjam

BAB VI LAPORAN KEUANGAN

1. Modal

MASUK	
Bantuan Modal dari Pemdes Tahun 2020	Rp. 100.000.000
Bantuan Modal dari Pemdes Tahun 2021	Rp. 100.000.000
Jumlah	Rp. 200.000.000
Jadi Modal berupa uang	Rp. 200.000.000

1).Laporan Unit pengelolaan Sampah

a. Modal

Modal tahun 2021	Rp. 20.000.000
Bagi hasil tahun 2020	Rp. 0
Jumlah	Rp. 20.000.000

a. Hasil

Tanggal	Uraian	Jumlah
31/12/2021	Pafing blok	300 buah
Jumlah		300 buah

Hasil berupa pafing blok	300 buah
Pengeluaran	300 buah
Hasil bersih tahun 2022	300 buah

2).Laporan Unit Simpan Pinjam

Jumlah kelompok simpan pinjam = 4 kelompok

TAHUN	MODAL	LABA	% PEMBAGIAN LABA
2020	Rp. 60.000.000	Rp. 10.800.000	Rp. 3.780.000
2021	Rp. 70.000.000	Rp. 12.600.000	Rp. 4.410.000
	Rp.	Rp.	Rp.
	Rp.	Rp.	Rp.
	Rp.	Rp.	Rp.
	Rp.	Rp.	Rp.
Jumlah	Rp. 130.000.000	Rp. 23.400.000	Rp. 8.190.000

LAPORAN NERACA PERIODE 1 JANUARI 2021 – 31 DESEMBER 2021

AKTIVA		PASIVA	
Kas di Bank	Rp. 700.000	Modal pekek	Rp. 130.000.000
Kas di tangan	Rp. 1.000.000	Penambahan modal dari bagi hasil laba	Rp. 8.190.000
Selisih kas	Rp. 0	Tabungan perangkat	Rp. 0
Piutang di nasaban	Rp. 140.140.450	Jasa Bank	Rp. 30.450
		Jasa pinjaman tahun 2021	Rp. 3.620.000
Jumlah	Rp. 141.840.450	Jumlah	Rp. 141.840.450

D. Operasional
a. Perlengkapan

1.	Laptop	Rp. 7.200.000
2.	Printer	Rp. 2.100.000
3.	Meja satu set	Rp. 3.500.000
4.	Perawatan	Rp. 3.500.000
5.		
	TOTAL	Rp. 16.300.000

b. Kegiatan

1.	Banner	Rp. 1.500.000
2.	Konsumsi	Rp. 4.500.000
3.	Fotocopy dan ATK	Rp. 5.000.000
4.	Uang transport	Rp. 1.500.000
5.	Honor pengurus	
	1. Ketua Rp.300.000X12 bulan=3.600.000 X 2 tahun =7.200.000	Rp. 7.200.000
	2. 3 Anggota X Rp.200.000X12 bulan=Rp.600.000X12 bulan =Rp.7.200.000X2 tahun =Rp.14.000.000	Rp. 14.000.000
	TOTAL	33.700.000

E. Hasil Total Tahun 2021

1.	Unit Pengelolaan Sampah	Rp	0	
2.	Unit Simpan Pinjam	Rp	3.620.000	
		Rp	3.620.000	+
	Jumlah	Rp		
	Operasional laporan Akhir Tahun	Rp	1.000.000	=
		Rp	2.620.000	

BAB VII PENUTUP

Laporan ini dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelola BUMDes MITRA SEJAHTERA dalam menjalankan tugasnya selama tahun 2021. Tentunya pelaporan ini masih banyak kekurangan atau jauh dari kesempurnaan yang dikerjakan oleh pengelola BUMDes MITRA SEJAHTERA dalam menjalankan kegiatan usaha dan penataan manajemen. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun guna meningkatkan kapasitas pelayanan dan pengembangan usaha sangat kami harapkan.

Demikianlah laporan pertanggungjawaban ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karangbawang, 31 Desember 2021

MENGETAHUI,

Sekretaris

KETUA BUMDes MITRA SEJAHTERA

BUMDes MITRA SEJAHTERA



TANDRA PURWONO

SUGENG,P

Menyetujui,

Komisaris BUMDes MITRA SEJAHTERA

